

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi yang semakin hari semakin cepat tentunya membuat banyak perubahan terhadap sebuah negara tidak terkecuali di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan teknologi informasi, menimbulkan banyak hal positif yang diterima, contohnya adalah memudahkan pekerjaan, komunikasi, pertukaran sebuah informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan oleh manusia adalah teknologi *internet*. Di lansir dari data pertumbuhan *internet* di dunia pada tahun 2020, Indonesia berada di peringkat ketiga dengan kenaikan sebesar 17% dengan total 25 juta pengguna *internet* (*Wearesocial*). Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi khususnya *internet* di rasa menjadi suatu hal penting dalam hidup dan perkembangan manusia.

Selain berdampak ke hidup dan perkembangan manusia, kini internet juga berpengaruh kedalam sektor bisnis maupun sektor sosial (pendidikan dan keagamaan). Salah satu layanan *internet* yang sangat populer adalah *website*. Pada era sekarang ini, website banyak digunakan perusahaan karena memiliki banyak sekali manfaat, beberapa manfaat diantaranya adalah *website* dapat digunakan sebagai media informasi perusahaan dan juga tata kelola data, seperti pengelolaan data karyawan hingga layanan perusahaan yang dapat diakses selama 24 jam, hanya dengan mengakses *domain* pada *browser*.

Pengaruhnya teknologi informasi terhadap berbagai sektor termasuk sektor sosial, menimbulkan dampak positif bagi gereja El-Roi Sawangan yakni teknologi informasi membantu pengurus gereja dalam mengelola data dan menyebarkan informasi. Gereja El-Roi Sawangan merupakan gereja yang telah lama berdiri, serta tumbuh menjadi gereja yang mempunyai banyak jemaat dan berbagai komunitas di dalamnya. Dalam pengelolaan data, El-Roi telah memanfaatkan bantuan teknologi seperti aplikasi pengolah kata dan data. Pengelolaan data yang dilakukan meliputi pengelolaan data jemaat dan

informasi gereja. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan jemaat terdapat kendala yang terjadi, yaitu kendala dalam pengelolaan data jemaat gereja dan penyebaran informasi gereja. Dalam pengelolaan data jemaat, terdapat kendala dalam proses pendaftaran jemaat dan penyimpanan data, yakni pengurus gereja diharuskan datang ke gereja, untuk melakukan pertemuan dengan calon jemaat dan melakukan penyimpanan data ke dalam satu *file master*, yang terdapat pada komputer gereja. Selain itu tidak adanya file cadangan atau *backup*, menjadikan data-data gereja El-Roi rentan hilang ataupun rusak. Hal ini membuat pengurus gereja mengalami kesulitan dalam pengelolaan data jemaat, karena sedang dalam pandemi *Covid-19*, yang mengharuskan pengurus meminimalisir pertemuan secara langsung dengan calon jemaat dan file data jemaat beresiko untuk hilang maupun rusak. Selain itu dalam penyebaran informasi ke seluruh jemaat saat pandemi sekarang ini, pengurus gereja tidak memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, karena hanya memanfaatkan pesan *broadcast* ke grup komunitas gereja pada aplikasi *messenger*, sehingga informasi tidak tersebar dengan baik keseluruhan jemaat dan jemaat sulit mengetahui informasi gereja karena rentan pesan tenggelam. Oleh karena itu, kini gereja El-Roi ingin menyelesaikan kendala tersebut dengan membuat aplikasi manajemen gereja berbasis *website*. Aplikasi ini bertujuan sebagai media pengelolaan data jemaat dan informasi gereja. Dengan adanya aplikasi manajemen gereja berbasis *website* ini diharapkan pengelolaan data gereja dan penyampaian informasi gereja dapat berjalan dengan cepat dan mudah.

Uraian diatas penulis jadikan penelitian ini sebagai bahan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“RANCANG BANGUN MODUL KELOLA DATA JEMAAT DAN INFORMASI PADA APLIKASI MANAJEMEN GEREJA BERBASIS WEBSITE DI GEREJA EL-ROI”**.

## **1.2. Rumusan/Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan data jemaat sulit dilakukan, karena pengurus gereja diharuskan melakukan pertemuan dengan calon jemaat di gereja. Sementara saat ini sedang dalam pandemi *Covid-19*.
2. Tidak adanya file cadangan atau *backup*, menjadikan data-data jemaat gereja El-Roi rentan hilang ataupun rusak.
3. Dalam penyebaran informasi, pengurus gereja tidak memanfaatkan Teknologi Informasi secara maksimal, sehingga informasi tidak tersebar dengan baik dan jemaat sulit mengetahui informasi gereja.

Dari identifikasi masalah yang dibahas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yaitu, “Bagaimana mengelola data dan menyebarkan informasi gereja secara cepat dan mudah?”

### **1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka ruang lingkup serta batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat aplikasi manajemen gereja untuk pengelolaan data jemaat dan penyebaran informasi gereja.
- b) Membuat aplikasi mampu melakukan kegiatan pengelolaan data jemaat meliputi proses pendaftaran calon jemaat hingga proses pengelolaan data jemaat.
- c) Membuat aplikasi mampu mengelola dan menyebarkan informasi gereja kepada jemaat seluruh jemaat.

### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi manajemen gereja berbasis *website* yang berfungsi sebagai media pengelolaan data jemaat dan penyebaran informasi gereja yang dapat berjalan dengan cepat dan mudah.

#### **1.4.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a) Mempermudah pengurus gereja El-Roi Sawangan dalam mengelola data jemaat gereja meliputi proses pendaftaran dan penyimpanan data, sehingga pengelolaan data menjadi lebih cepat dan mudah.
- b) Menyediakan media informasi gereja, sehingga jemaat dapat lebih mudah mengetahui informasi Gereja El-Roi Sawangan.

## **1.5. Metode Penelitian dan Metodologi Pengembangan Sistem**

### **1.5.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis terapkan adalah metode penelitian deskriptif. Dengan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan teknik observasi melalui wawancara dan studi pustaka.

Observasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang pengelolaan data jemaat dan penyebaran informasi yang sedang berjalan pada Gereja El-Roi Sawangan. Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian :

1. Memberikan kuesioner kepada pihak Pengurus Gereja dalam pengelolaan data jemaat dan penyebaran informasi yang terdapat pada Gereja El-Roi Sawangan saat ini.
2. Menganalisa hasil dari kuesioner tersebut.
3. Melakukan pembahasan dengan tim dan mencari studi pustaka di *internet*.
4. Menyimpulkan hasilnya.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melakukan Observasi dengan melakukan wawancara terhadap narasumber dan Studi Pustaka. Dengan metode ini, penulis memperoleh data dan informasi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang telah teridentifikasi :

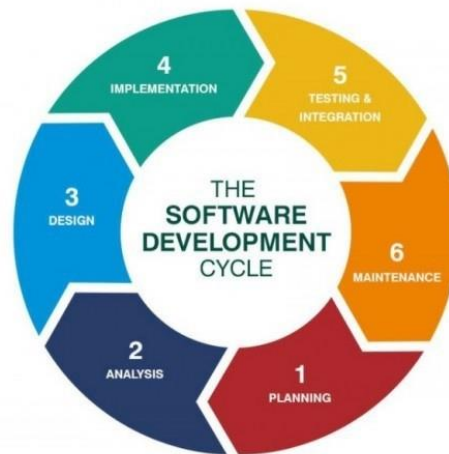
1. Observasi, penulis melakukan penelitian dengan cara mewawancarai narasumber yakni pengurus gereja. Hasil dari wawancara tersebut kemudian diolah oleh tim untuk bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan Manajemen Sistem Gereja.

2. Studi Pustaka, penulis mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari dari referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

### 1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang Penulis gunakan adalah metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) Agile. SDLC mengacu pada model dan proses yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak dan menguraikan proses, yaitu pengembang menerima perpindahan dari permasalahan ke solusi. (Sinarmata, 2010), Dalam model konseptual SDLC terdiri dari beberapa tahapan, yakni :

1. Planning (Perencanaan)
2. Analysis (Analisis)
3. Design (Desain)
4. Implementation (Implementasi)
5. Testing & Integration (Pengetesan dan Pengintegrasian)
6. Maintenance (Perawatan)



Gambar 1.1. Siklus *Systems Development Life Cycle*

SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam pengertian lain, SDLC adalah tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan guna memberikan pemahaman tentang penelitian ini, maka materi-materi penulisan dipaparkan menjadi 5 Bab penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan metodologi pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori berupa definisi dan pengertian mengenai materi yang terkait dengan permasalahan pada penelitian seperti teori dasar yang menjelaskan konsep dasar informasi, konsep dasar sistem, serta tinjauan studi yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

### **BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN**

Bab ini berisi tentang analisa sistem yang berjalan dari sistem pengelolaan data jemaat dan penyebaran informasi pada Gereja El-Roi Sawangan.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang akan diusulkan seperti analisa perancangan sistem, UML, dan alur dari sistem yang dibuat penulis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang mencakup seluruh penulisan tugas akhir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini memuat semua referensi untuk tugas akhir ini.

### **LAMPIRAN**

Dokumen-dokumen tambahan yang dilampirkan untuk melengkapi laporan utama.